

## PERSEPSI MANFAAT PENGGUNAAN SIANTAR.DUKCAPIL.ONLINE OLEH MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANTAR

Nurhafifah Saragih & Siti Aisyah  
UIN Sumatera Utara Medan  
nurhafifahsaragih@gmail.com ; siti.aisyah@uinsu.com

### Abstract

*This study aims to see how the people of the city of Pematangsiantar view the emergence of using the website siantar.dukcapil.online which was just implemented during the pandemic and the benefits felt after using the website issued by the Pematangsiantar city population and civil registration office. The methods used in this research are interviews, literature studies and questionnaires for website users. The results obtained are the influence of the benefits received using the UTAUT (The unified Theory of Acceptance and Use of Technology) method variables which are interconnected.*

**Keywords :** Perception ; Survey ; UTAUT ; Take Effect

**Abstrak :** Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pandangan masyarakat kota Pematangsiantar dengan munculnya penggunaan website siantar.dukcapil.online yang baru saja diberlakukan selama pandemik dan manfaat yang dirasakan setelah menggunakan website yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pematangsiantar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, studi literatur dan kuesioner terhadap pengguna website. Adapun hasil yang didapatkan merupakan pengaruh manfaat yang diterima menggunakan variable metode UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) yang saling berhubungan.

**Kata Kunci :** Persepsi ; Survei ; UTAUT ; Berpengaruh

## PENDAHULUAN

Sejak munculnya pandemik di Indonesia yang menyebabkan ancaman terhadap Kesehatan yang disebabkan oleh penyebaran virus membuat Indonesia berada dalam keadaan siaga untuk menghentikan penyebaran, mulai berlakunya social distancing guna memutuskan penyebaran virus Covid-19. Dikarenakan hal tersebut beberapa kegiatan masyarakat mengalami penundaan salahnya adalah kepengurusan administrasi kependudukan. Untuk mengatasi hal tersebut maka terciptanya website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) untuk melakukan kegiatan pengajuan administrasi kependudukan dari rumah kapanpun dan dimana saja.

Adapun kepengurusan yang dilakukan menggunakan website adalah kepengurusan dokumen seperti kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), akta kelahiran, akta kematian, dan surat pindah kependudukan. Awalnya semua kegiatan tersebut dilakukan dengan cara datang langsung ke kantor dan melakukan pengurusan berkas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tetapi munculnya Covid-19 menyebabkan perubahan kepengurusan online melalui website yang telah disediakan oleh pemerintah. Adapun system kepengurusan yang masih sama tetapi berbeda dikarenakan menggunakan website sebagai layanan pengajuan yang didalamnya telah terdapat informasi serta Langkah-langkah kepengurusan berkas yang diinginkan.

Terciptanya penggunaan website tersebut sesuai dengan tujuan pemerintah dalam mewujudkan pengembangan E-Government yang dikeluarkan oleh INPRES Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi Pasal 28 C Ayat 1 dan Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjelaskan bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat Pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Hal ini merupakan pendukung dalam penggunaan website tersebut tidak hanya selama pandemik tetapi akan berlaku dalam jangka waktu yang panjang sesuai dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang.

Melihat dari keadaan ini sendiri, munculnya kebijakan penggunaan website dalam pengajuan administrasi kependudukan merupakan hal yang mengejutkan masyarakat. masyarakat sendiri mengetahui kebijakan ini pada saat datang ke kantor untuk mengurus administrasi. Kurangnya informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh instansi yang

bersangkutan ataupun yang berhubungan dengan informasi ini merupakan titik lemah dari kebijakan tersebut. dikarenakan hal ini masyarakat merasa bingung dengan penggunaan dan tata cara penggunaan.

Disamping hal tersebut, rata-rata pengguna yang melakukan kepengurusan ini merupakan mereka yang sudah tua dan lansia. Melihat dilapangan sendiri mereka merasakan kesulitan dalam penggunaan teknologi yang masih minim. Tidak hanya itu alat pendukung penggunaan juga masih menjadi salah satu penghalang dalam pengajuan administrasi kependudukan ini. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan sebenarnya diberlakukannya kebijakan tersebut. Adapun hal yang ini dicapai adalah guna mempermudah masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan tanpa harus pergi ke kantor dan memakan waktu yang lama. Dikarenakan dengan menggunakan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) sendiri masyarakat mampu melakukan kepengurusan administrasi kependudukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus terhalang oleh jarak tempuh dan waktu yang lama. Tidak hanya itu, hal ini juga dilakukan guna mengurangi kontak fisik dan penyebaran Covid-19 yang masih terjadi di kota Pematangsiantar.

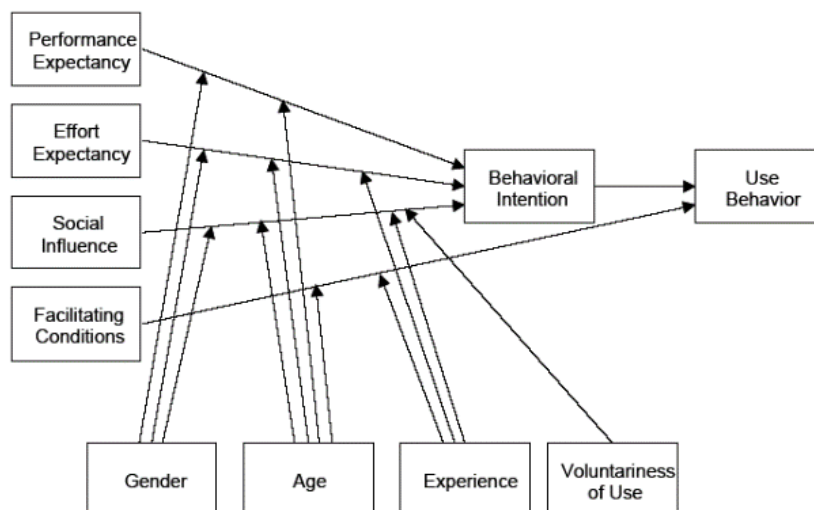
Dengan penggunaan UTAUT peneliti ingin melihat bagaimana persepsi masyarakat tentang penggunaan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) dalam melakukan kepengurusan administrasi kependudukan. Hal ini dikarenakan UTAUT (*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model penerimaan teknologi yang mensintetiskan elemen-elemen pada delapan model penerimaan teknologi yang pernah ada yaitu theory of reasoned action (TRA), technology acceptance model (TAM), motivation model (MM), theory of planned behavior (TPB), combined TAM dan TPB, model of pcutilization (MPTU), innovation diffusion theory (IDT) dan social cognitive theory (SCT) guna memperoleh satu pandangan mengenai penerimaan teknologi terkini. Mencari tahu tentang hubungan keinginan dengan pemakaian penggunaan merupakan tujuan dari model metodologi. Keunggulan penggunaan model UTAUT adalah mampu menjelaskan 70% variasi penggunaan dibandingkan menggunakan model yang lain.

*Performance expectancy* merupakan salah satu bagian dari UTAUT yang digunakan untuk menilai tentang penggunaan dan pengalaman seseorang tentang suatu sistem dimana didasarkan pengalaman penggunaan seseorang. Hal ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh penggunaan khususnya penggunaan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) dalam melakukan pengajuan administrasi kependudukan dan juga

mengukur sejauh mana penggunaan memiliki kepercayaan dalam menggunakan website tersebut.

*Effort expectancy* digunakan guna mengukur seberapa mudahnya penggunaan sebuah sistem pada saat digunakan berdasarkan pengalaman penggunaan. Dalam hal ini guna melihat seberapa mudahnya masyarakat menggunakan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) dalam melaksanakan kegiatan dan juga melihat kepraktisan penggunaan website tersebut dibanding melakukan administrasi kependudukan secara langsung. *Social influence* adalah melihat seberapa penting penggunaan suatu system dimana didasarkan oleh pengalaman penggunaan dan juga melihat seberapa pengaruhnya penggunaan tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini juga melihat seberapa besar tingkat seseorang mampu memberikan pengaruh kepada orang lain melalui pandangan dan pengalaman yang dialami.

*Facilitating conditions* merupakan seberapa besar keyakinan seseorang mengenai fasilitas yang ada guna menunjang atau membantu dalam penggunaan suatu sistem. Yang dilihat dalam hal ini merupakan fasilitas lingkungan yang berhubungan tentang jangkauan, jaringan dan ketersediaan perangkat dalam hal penggunaan, penerimaan teknologi dan sumber informasi tata cara penggunaan. *Behavior intention* atau minat penggunaan merupakan seberapa besar niat seorang pengguna dalam penggunaan sistem secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama didasarkan penggunaan akses yang dimiliki. Tujuan utama penelitian menggunakan UTAUT adalah membantu organisasi untuk memahami bagaimana penggunaan beraksi terhadap pengenalan teknologi baru.



Gambar 1. Model UTAUT

Berdasarkan gambaran tersebut, hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana persepsi masyarakat kota Pematangsiantar dalam menggunakan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) dalam melakukan pengajuan kepengurusan administrasi kependudukan.

## METODE

Penelitian ini sendiri dilakukan dengan menggunakan wawancara, studi litelatur dan kuesioner yang dilakukan terhadap 40 responden yang telah menggunakan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) pada saat melakukan kegiatan pengajuan administrasi kependudukan. Adapun pertanyaan yang disediakan disesuaikan dengan metode UTAUT yang terdiri atas variabel-variabel yang ada. Kegiatan penolahan data sendiri menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan koefision regresi linier berganda. Hal ini guna melihat bagaimana persepsi manfaat yang diterima oleh masyarakat setelah menggunakan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Uji validitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada masing-masing variabel dapat dikatakan valid atau tidak. Hasil validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 dengan 40 responden ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

*Tabel 1. Uji Validitas*

Indicator	r-Hitung	Keterangan
Performance expectancy (PE)	0,939	Valid
Effort expectancy (EE)	0,955	Valid
Social influence (SI)	0,921	Valid
Facilitating conditions (FC)	0,901	Valid
r-Tabel 0,321		

Dapat dilihat berdasarkan table diatas bahwa data diatas dinyatakan valid dikarenakan berada  $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$  dengan menggunakan data yang terdiri dari 40 responden dilah menggunakan SPSS versi 26.

Penggunaan uji realibitas sendiri sebagai Teknik menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur data yang ada dengan menggunakan SPSS versi 26. Alpha Cronbach yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebesar 0,6.

*Tabel 2 Uji Reliabilitas*

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	14

Berdasarkan data yang dihasilkan dapat dikatakan data yang sudah diolah tersebut sudah realibel atau konsisten dikarenakan nilai dari Alpha Cronbach dari data lebih besar dari 0,6.

**Pembahasan**

Adapun penelitian ini juga melakukan pengelolaan data menggunakan koefision regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan data yang berasal dari 40 responden yang dimuat dalam bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu:

*Tabel 3. Koefision Regresi Linier Berganda*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.708	.804		3.370	.002
	PE	.045	.095	.118	.471	.641
	EE	.142	.096	.414	1.482	.147
	SI	.112	.353	.084	.318	.752
	FC	.049	.130	.096	.374	.711

a. Dependent Variable: BI

$$Y = 2,708 + 0,45X_1 + 0,142X_2 + 0,112X_3 + 0,049X_4$$

Berdasarkan hipotesis ini terbukti kurang berpengaruh karena variabel *Performance Expectancy* (PE) menunjukkan t-Hitung sebesar 0,471. Dengan nilai antara t-Hitung dan t-Tabel adalah sebagai berikut  $0,471 < 0,68156$ . Dengan kata lain, *Performance Expectancy* (PE) tidak memiliki dampak yang terlihat pada *Behavioral Intention* (BI). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna percaya bahwa *Performance Expectancy* (PE) memiliki sedikit pengaruh pada cara mereka menggunakan website ini.

Berdasarkan hipotesis ini terbukti berpengaruh karena variabel *Effort Expectancy* (EE) menunjukkan t-Hitung sebesar 1,482. Dengan nilai antara t-Hitung dan t-Tabel adalah sebagai berikut  $1,482 > 0,68156$ . Dengan kata lain, *Effort Expectancy* (EE) memiliki dampak yang terlihat pada *Behavioral Intention* (BI). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna percaya bahwa *Effort Expectancy* (EE) memiliki pengaruh pada cara mereka menggunakan website ini.

Berdasarkan hipotesis ini terbukti kurang berpengaruh karena variabel *Social Influence* (SI) menunjukkan t-Hitung sebesar 0,318. Dengan nilai antara t-Hitung dan t-Tabel adalah sebagai berikut  $0,318 < 0,68156$ . Dengan kata lain, *Social Influence* (SI) tidak memiliki dampak yang terlihat pada *Behavioral Intention* (BI). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna percaya bahwa *Social Influence* (SI) memiliki sedikit pengaruh pada cara mereka menggunakan website ini.

Berdasarkan hipotesis ini terbukti kurang berpengaruh karena variabel *Facilitating Conditions* (FC) menunjukkan t-Hitung sebesar 0,318. Dengan nilai antara t-Hitung dan t-Tabel adalah sebagai berikut  $0,318 < 0,68156$ . Dengan kata lain, *Facilitating Conditions* (FC) tidak memiliki dampak yang terlihat pada *Behavioral Intention* (BI). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna percaya bahwa *Facilitating Conditions* (FC) memiliki sedikit pengaruh pada cara mereka menggunakan website ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari data dan penjabaran yang telah dilakukan di hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari ke-empat variabel yang ada yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) terhadap *Behavioral Intention* (BI) memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh. Yang

memiliki pengaruh yang cukup tinggi adalah *Effort Expectancy* (EE) dikarenakan memiliki nilai t-Hitung yang lebih dari t-Tabel yaitu  $1,482 > 0,68156$ . Adapun variabel yang memiliki pengaruh yang kecil merupakan *Social Influence* (SI) dengan nilai t-Hitung dan t-Tabel adalah sebagai berikut  $0,318 < 0,68156$ . Hal ini memberitahukan bahwa cukup mudahnya penggunaan dari website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) dibandingkan dengan variabel yang ada. Hal ini juga memberitahu bahwa masih banyaknya hal yang harus dilakukan atau dibenahi untuk meningkatkan penggunaan website [siantar.dukcapil.online](http://siantar.dukcapil.online) agar lebih mudah diterima dan digunakan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. 2007. "Pengaruh Kompensasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dosen (KIDO) Tetap Pada Universitas Bina Darma." 9.
- Agustin, Henri. 2018. "The Acceptance and Use of E-Learning System Among Accounting Lecturers in State and Private Universities in Padang: An Empirical Study Based on UTAUT Model. 1 St International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounti." 6–13.
- Amrullah, A & Priyono, A. 2018. "Integrasi Aspek Risiko Dalam Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Untuk Menganalisis Penerimaan Teknologi Go-Ride." *Jurnal Ilmiah Manajemen* vol 3(1):33–49.
- Bramasta Kurnia Aji dkk. 2022. "ANALISIS PENERIMAAN MASYARAKAT PADA WEBSITE PELAYANAN VIA ONLINE DUKCAPIL (PLAVON) KABUPATEN SIDOARJO." vol.8 (1).
- H. O. Putri and others. 2019. "Penerapan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Dalam Memprediksi Behavioral Intentions Pada Penggunaan E\_Commerce Shopee Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry)." 10(2).
- Indah, Mutiara & Henri Agustin. 2019. "PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) UNTUK MEMAHAMI NIAT DAN PERILAKU AKTUAL PENGGUNA GO-PAY DI KOTA PADANG." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol 1(4):1949–67.
- L. N. Ardiani. n.d. "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool. Com Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory of Planned Behavior (TPB) Di SMA Negeri 7 Yogyakarta." 4.
- Mulyani, A. 2018. "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Aplikasi Ojek Online Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use Technology." *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut* Vol 15(2):26–30.
- Nuari, Ervie Sabrina dkk. 2019. "ANALISIS DETERMINAN PEMANFAATAN EDMODO DENGAN MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol 17(1).



- Nurhayati, Siti dkk. 2019. "Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT) Model to Predict Health Information System Adoption." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15 (1):89–97.
- Prasetyo, Hari Basuki., Dian Anubhakti. 2011. "Kajian Penerimaan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan UTAUT Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur." 8(2).
- Prasetyo, Dwi Yuli. 2017. "PENERAPAN METODE UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) DALAM MEMAHAMI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE KKN LPPM UNISI." 6(2).
- Putri, L. F. S. & Mahendra, I. 2017. "Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Unified Theory Of Acceptnce And Use Of Technology." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* Vol 13(1):136–44.
- Rohmadi, dkk. 2017. "Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mengetahui Minat Pengguna Dengan Metode UTAUT (Studi Kasus RS. Jati Husada Karanganyar)." *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta* Vol 3 (1):1–16.
- Sa'idah, Nurus. 2017. "ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE (E-HEALTH) BERDASARKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Vol 5(1).